

		1. Modul Penilaian Status Gizi Metode Antropometri 2. Modul Penilaian Status Gizi Metode Dietary Assessment 3. Modul Penilaian Status Gizi Metode Biokimia					
Dosen Pengampu		Desty Muzarofatus Sholikhah, S.K.M., M.Kes. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc. Wildan Alfira Gusrianto, M.Gz. Fitriana Nugraheni, M.Gizi. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc. Yuni Nurwati, M.Gz.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mahasiswa mampu menelaah RPS Mata Kuliah Penilaian Status Gizi dan melakukan kontrak perkuliahan 2.Mahasiswa mampu menjelaskan teori mengenai status gizi dan penilaian status gizi dengan tepat. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis penilaian status gizi dengan tepat. 4.Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan penilaian status gizi dengan tepat. 5.Mengklasifikasikan jenis-jenis penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung.	1.Keaktifan 2.Penugasan 3.Tes	Kriteria: 1.Bandingkan penilaian status gizi dan pertumbuhan! 2.Uraikan dan jelaskan jenis-jenis penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung! 3.Jelaskan tujuan dilakukan penilaian status gizi sebagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif! Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 2x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction Penugasan mahasiswa: mahasiswa membuat ringkasan materi secara individu (3x60'/minggu) 2 X 50		Materi: Penilaian Status Gizi dan Pertumbuhan Pustaka: Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024 Materi: Introduction (Chapter 1) Pustaka: Gibson, R.S. 2005. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.	3%

2	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan antropometri dengan tepat. 2. Menjelaskan alat-alat pengukuran antropometri dengan tepat. 3. Menjabarkan kelebihan dan kekurangan metode antropometri dalam upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat. 4. Menjelaskan pengukuran komposisi dan ukuran tubuh dengan metode antropometri pada kelompok usia balita, anak sekolah, dan remaja dengan tepat. 5. Menjelaskan penggunaan antropometri untuk mengukur status gizi pada kelompok usia bayi, balita, anak sekolah, dan remaja dengan tepat. 6. Membandingkan parameter dan indeks antropometri dengan tepat. 7. Menghitung nilai z-score indeks BB/U, TB/U, PB/U, IMT/U, LILA/U, dan BB/TB dengan tepat. 8. Menginterpretasikan data antropometri menggunakan standar yang berlaku. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan 2. Penugasan 3. Tes 4. Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kuliah, diskusi (TM: 1x50'); o Tutorial (1x50') <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Direct instruction dan case method <p>Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 2 X 50</p>	<p>Materi: Antropometri Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ruang lingkup Unit Kesehatan Masyarakat (Posyandu, Posbindu, dll) 2. Menjelaskan hasil analisis penilaian status gizi berdasarkan KMS, CDC, dan lain-lain 3. Menginterpretasikan hasil perhitungan S-K-D-N dengan tepat 4. Menganalisis status gizi dengan tabel CDC dan diagram fenton untuk BBLR 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan uang lingkup Unit Kesehatan Masyarakat ! 2. Jelaskan hasil analisis PSG dengan tabel KMS ! 3. Interpretasikan hasil perhitungan S-K-D-N dengan tepat! 4. Analisis status gizi dengan tabel CDC dan diagram fenton untuk BBLR <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan refleksi 2 X 50</p>	<p>Materi: Antropometri Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	4%

4	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan macam-macam menu pada software WHO antro dan WHO antro plus 2. Melakukan analisis data penilaian status gizi pada bayi, balita, anak sekolah, dan remaja berdasarkan software WHO antro dan WHO antro plus 3. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian perkembangan bayi balita 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan analisis data penilaian status gizi antropometri pada bayi, balita, anak sekolah, dan remaja berdasarkan software WHO antro dan WHO antro plus! 2. Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kuliah, diskusi (TM: 2x50'); <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Direct instruction dan case method <p>Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (2x60') 2 X 50</p>		<p>Materi: Biomarkers Pustaka: <i>Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.</i></p> <hr/> <p>Materi: Biokimia Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penggunaan antropometri untuk mengukur status gizi pada kelompok usia ibu hamil 2. Menjelaskan penggunaan antropometri untuk mengukur status gizi pada kelompok usia WUS, dewasa, dan lansia 3. Menjelaskan interpretasi hasil penilaian status gizi pada kelompok ibu hamil, serta WUS, dewasa, dan lansia (LiLA, lingkar perut, RPP) 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan penilaian status gizi berdasarkan antropometri pada kelompok ibu hamil, serta WUS, dewasa, dan lansia ! 2. Interpretasikan hasil penilaian status gizi berdasarkan antropometri pada kelompok ibu hamil, serta WUS, dewasa, dan lansia ! 3. Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kuliah, diskusi (TM: 2x50'); <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Direct instruction dan case method <p>Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (2x60') 2 X 50</p>		<p>Materi: Biomarkers Pustaka: <i>Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.</i></p> <hr/> <p>Materi: Biokimia Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	4%
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan terkait komposisi tubuh 2. Menjelaskan penilaian status gizi dengan komposisi tubuh 3. Menjelaskan cara penilaian status gizi dan penggunaan skinfolds caliper (cara pengukuran lipatan kulit, triceps skinfold, biceps skinfold, subscapular skinfold, suprascapular skinfold, medical calf skinfold, lingkar lengan tegang, lingkar betis, pengukuran lebar tulang femur dan humerus) 4. Menjelaskan cara penilaian status gizi dan penggunaan BIA (% body fat, visceral fat, segmental fat, % muscle, protein, mineral, dll) 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penilaian status gizi berdasarkan komposisi tubuh 2. Jelaskan interpretasi hasil penilaian status gizi berdasarkan komposisi tubuh 3. Studi kasus <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Direct instruction dan case method <p>Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 3 X 50</p>		<p>Materi: Fisik Klinis Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i></p>	5%

7	UTS	Tes	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes	Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 3x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method Penugasan mahasiswa: mengerjakan studi kasus (3x60') 2 X 50		Materi: PSG Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i>	20%
8	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	1.Menjelaskan penilaian status gizi dengan metode biokimia 2.Menjelaskan kekurangan dan kelebihan metode biokimia untuk PSG. 3.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait GAKI (Yodium urin, TSH, TT4). 4.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait KVA (serum retinol) 5.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait malnutrisi (albumin dan prealbumin) 6.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait Diabetes Mellitus (GDP, GD2PP, GDS, HbA1C).	Kriteria: 1.Tes 2.Penugasan 3.Keaktifan di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	2 X 50		Materi: Penilaian Status Gizi Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i>	10%
9	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	1.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait jantung dan pembuluh darah (homosistein, hs-CRP, kolesterol total, HDL, LDL, dan trigliserida) 2.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait fungsi ginjal (ureum, kreatinin, GFR, dan protein urin) 3.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait fungsi hati (ALT, AST, bilirubin SGOT, SGPT) 4.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait elektrolit 5.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait Defisiensi Besi (Transferin, Serum Iron, TIBC). 6.Menjelaskan interpretasi hasil lab terkait anemia (hemoglobin, hematokrit).	Kriteria: 1.Tes 2.Keaktifan di kelas 3.Penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan refleksi 2 X 50		Materi: Survei Konsumsi Makanan Pustaka: <i>Satwika, Arya Pratama, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2023</i> Materi: Dietary Assessment Pustaka: <i>Gibson, R.S. 2005. Priciples of Nutritional Assessment. Oxford University Press, Cetakan kedua. New york.</i>	5%

10	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kegunaan fisik klinis dalam menilai status gizi 2. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan metode fisik/ klinis untuk PSG. uran survei konsumsi makanan 3. Menjelaskan interpretasi penilaian status fisik klinis meliputi status vital (tensi darah, suhu tubuh, nadi, postur tubuh (kurus/gemuk), dan respirasi. 4. Menjelaskan interpretasi penilaian status fisik klinis meliputi kulit, kuku, gigi, gusi, kekuatan musculoskeletal, kehilangan massa lemak otot, dan warna mata. 5. Menjelaskan analisis dan interpretasi PSG anemia, stomatitis, kekurangan vitamin B 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan 2. Studi kasus 3. Partisipasi 4. Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Bentuk pembelajaran: o Kuliah, diskusi (TM: 2x50'); Metode pembelajaran: o Direct instruction dan case method 2 X 50	2x50	Materi: PSG Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i>	5%
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prosedur anamnesis gejala penurunan asupan (disfagia, mual muntah, sesak, 2. Menjelaskan prosedur anamnesis penurunan nafsu makan 3. Menjelaskan prosedur anamnesis diare, konstipasi, dan gejala klinis lainnya berkaitan dengan gizi. 4. Menjelaskan prosedur dan analisis penilaian buta senja 5. Menjelaskan prosedur dan analisis palpasi gondok 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan 2. Tes 3. Studi kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Bentuk pembelajaran: Kuliah, diskusi (TM: 2x50'); Metode pembelajaran: Direct instruction 2 X 50		Materi: PSG Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i>	5%
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis pada individu maupun kelompok sebagai upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan presisi pengukuran status gizi 2. Menjelaskan akurasi pengukuran status gizi 3. Menjelaskan langkah-langkah untuk meningkatkan presisi dan akurasi dalam pengukuran status gizi 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes 2. Studi kasus 3. Penugasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Modul Pustaka: <i>Modul Penilaian Status Gizi Metode Antropometri</i> Materi: PSG Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i>	4%

13	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mempraktikkan pengukuran antropometri dengan tepat 2.Menganalisis status gizi berdasarkan data antropometri 3.Menghasilkan laporan penilaian status gizi antropometri secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah.gkah-langkah untuk meningkatkan presisi dan akurasi dalam pengukuran status gizi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu mendemonstrasikan pengukuran antropometri ukuran tubuh pada balita, remaja, dewasa, dan lansia. 2.Mampu menganalisis status gizi berdasarkan data antropometri 3.Menghasilkan laporan penilaian status gizi antropometri secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Praktikum 2.Laporan hasil praktikum 3.Kehadiran Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Praktikum 2 X 50			7%
14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan pengukuran komposisi tubuh dengan skinfolds caliper dan BIA pada kelompok orang dewasa 2.Menganalisis status gizi berdasarkan data komposisi tubuh 3.Menghasilkan laporan penilaian status gizi berdasarkan data komposisi tubuh secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengukuran komposisi tubuh dengan skinfolds caliper dan BIA pada kelompok orang dewasa 2.Menganalisis status gizi berdasarkan data komposisi tubuh 3.Menghasilkan laporan penilaian status gizi berdasarkan data komposisi tubuh secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Praktikum 2.Laporan hasil praktikum 3.Kehadiran Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Unjuk kerja/ Praktikum 2 X 50		Materi: PSG Pustaka: <i>Sholihah, Lini Anisfatus, dkk. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. 2024</i>	6%
15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan pengukuran biokimia darah sederhana seperti glukosa darah, kolesterol, hemoglobin, dan asam urat. Mengintepretasikan hasil analisis status gizi bedasarkan data hasil biokimia 3. Mendemonstrasikan pengukuran fisik/ klinis 4.Menghasilkan laporan penilaian status gizi biokimia dan klinis secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengukuran biokimia darah sederhana seperti glukosa darah, kolesterol, hemoglobin, dan asam urat. 2.Mahasiswa mampu mengintepretasikan hasil analisis status gizi bedasarkan data hasil biokimia 3.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengukuran fisik/ klinis 4.Mahasiswa mampu menghasilkan laporan penilaian status gizi biokimia dan klinis secara sistematis, tepat, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Praktikum 2.Laporan hasil praktikum 3.Kehadiran Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Unjuk kerja/ Praktikum 2 X 50			7%
16	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinis, pada berbagai daur kehidupan dengan mengaplikasikan etika yang baik, disiplin, dan profesional. 2.Mahasiswa mampu menghasilkan laporan penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, dan fisik/ klinik pada daur kehidupan dengan sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah. 	Tes	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes	UAS 2 X 50			10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Praktikum	20%
3.	Tes	35%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.